

ABSTRAK

Zee Chicken Cetar Semarang adalah usaha yang bergerak pada bisnis kuliner ayam geprek, usaha ini berdiri sejak tahun 2018 dan masih aktif hingga kini. Usaha ini didirikan atas permodalan pribadi sehingga skala bisnisnya masih relatif kecil, persebaran konsumennya pun masih sebatas dalam kota. Dalam menjalankan bisnis ayam geprek Zee Chicken Cetar Semarang pasti memiliki kendala tersendiri, Pengendalian persediaan bahan baku merupakan salah satu kendala yang dihadapi pemilik gerai ayam ini adalah banyaknya input produksi yang tersisa dan mengakibatkan penurunan keuntungan serta menambah biaya penyimpanan produk setengah jadi. Kendala tidak berhenti disitu saja, penyimpanan produk ayam geprek setengah jadi ini pun dapat mengakibatkan menurunnya kualitas produk siap konsumsi pada gerai ayam kami. Penyimpanan bahan mentah/setengah jadi pada bahan dasar ayam sangat menentukan kualitas akhir ayam geprek. Semakin baik pengelolaan persediaan bahan baku maka semakin baik pula kualitas ayam yang dihasilkan sehingga keuntungan yang diperoleh pun semakin tinggi.

Dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan salah satu model matematik yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah pengendalian persediaan pada perusahaan, metode ini digunakan untuk menentukan jumlah biaya pembelian persediaan bahan baku dan menentukan kuantitas pembelian bahan baku persediaan yang meminimalisirkan biaya penyimpanan bahan baku.

Hasil penelitian menunjukkan peramalan pembelian bahan baku dengan menggunakan metode EOQ dapat diketahui pada bulan April tahun 2019 dengan frekuensi pembelian sebanyak 12,96 atau 13 kali pembelian, sedangkan hasil dari metode EOQ yang mempertimbangkan masa kadaluarsa dan pemberian diskon maka didapatkan hasil yang optimal pada 12 kg dalam setiap kali pemesanan. Jadi total biaya persediaan bahan baku yang dikeluarkan pada Gerai Zee Chicken Cetar selama satu tahun adalah: Rp 35.703.019,24 dan terjadi Besaran selisih sebesar ($Rp\ 40.896.000 - Rp35.703.019,24 = Rp5.192.980,76$) Hal ini berarti dengan menggunakan metode EOQ dalam perhitungan pengendalian bahan baku lebih optimal terhadap biaya total persediaan dalam penerapannya.

Kata Kunci: Dampak pengendalian persediaan, UMKM, Metode EOQ, Masa Kadaluarsa, Pemberian Diskon

ABSTRACT

Zee Chicken Cetar Semarang is a business engaged in the geprek chicken culinary business, this business was established in 2018 and is still active today. This business was founded on personal capital so that the scale of the business was still relatively small, the distribution of consumers was still limited to cities. Zee Chicken Cetar Semarang certainly provides a special license. Controlling the use of raw materials is one that is protected by the owner of this chicken shop. Obstacles do not stop there, storage of semi-finished geprek chicken products can be used to decrease the quality of products ready for consumption in our chicken outlets. Storage of raw / semi-finished ingredients in the basic ingredients of chicken will determine the final quality of geprek chicken. Better than others requires better material than quality.

By using the Economic Order Quantity (EOQ) method, which is one of the mathematical models that can be used to solve regulatory problems in companies, this method is used to determine the amount of raw material inventory and raw material purchases that reduce the cost of using raw materials.

The results showed forecasting the purchase of raw materials using the EOQ method can be known in April 2019 with a frequency of purchase of 12.96 or 13 times the purchase, while the results of the EOQ method involving expiry and rent that can produce optimal results at 12 kg in every time you order. So the total cost of purchasing raw materials incurred at the Zee Chicken Cetar Outlet for one year is: Rp. 35,703,019.24 and there is a difference amount of (Rp. 40,896,000 - Rp. 35,703,019.24) = Rp. 5,192,980.76 This means that using the EOQ method in calculating raw materials is more optimal for the total cost of procurement in its application.

Keywords: Impact of regulation, MSME, EOQ Method, Expiry Period, The Granting of Discounts